

SKRIPSI

**ANALISIS KEBUTUHAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN
SERTA BIAYA INVESTASI GUNA MENDUKUNG
KETAHANAN PANGAN (BERAS) DI KABUPATEN MUSI
RAWAS UTARA (MURATARA) PROVINSI SUMATRA
SELATAN**

***ANALYSIS OF AGRICULTURAL EQUIPMENT AND
MACHINERY AND INVESTMENT COST FOR SUPPORTING
FOOD SUFFICIENCY (RICE) IN NORTH MUSI RAWAS
(MURATARA) REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE***



Sri Fadilah Indriyani

05021181621005

**PRODI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEBUTUHAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN SERTA
BIAYA INVESTASI GUNA Mendukung KETAHANAN PANGAN
(BERAS) DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA (MURATARA)
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Sri Fadilah Indriyani
05021181621005

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



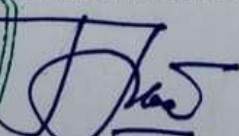
Dr. Ir. Tri Tunggul, M.Agr.
NIP.196210291988031003



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP.196011041989031001



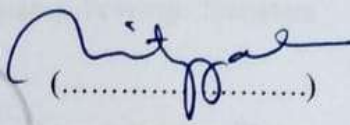
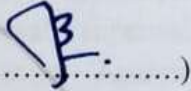
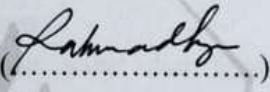
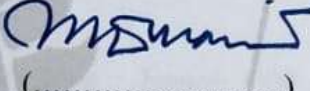
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “AnalisisKebutuhanAlatdanMesinPertanianSerta Biaya Investasi Guna Mendukung Ketahanan Pangan (Beras) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan” oleh Sri Fadilah Indriyani telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.
NIP. 195608311985031004 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. R. Mursidi, M.Si.
NIP.196012121988111002 | Anggota | 
(.....) |

Indralaya, Januari 2020

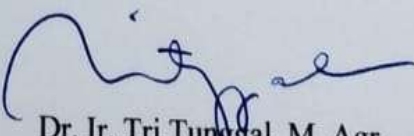
Mengetahui,

Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Edward Saleh, M. S.
NIP.196208011988031002

Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian


Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr.
NIP.196210291988031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Fadilah Indriyani
NIM : 05021181621005
Judul : Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian Serta Biaya Investasi Guna Mendukung Ketahanan Pangan (Beras) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan telusuran, dan tinjauan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

Hormat saya



Sri Fadilah Indriyani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian serta Biaya Investasi Guna Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini disusun berdasarkan orientasi dan studi pustaka.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada kedua Dosen pembimbing Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr dan Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan, saran, masukan, dan motivasi dalam penulisan karya ilmiah penelitian (skripsi) ini. Kepada kedua orangtua atas bantuannya baik berupa material maupun non material. Tidak lupa terimakasih ditujukan kepada teman-teman Jurusan Teknologi Pertanian, para teman seperjuangan, serta semua pihak yang telah membantu dan meluangkan waktu demi selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri dan dengan senang hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun.

Indralaya, Januari 2020
Penulis

Sri Fadilah Indriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Pertanian di Indonesia.....	3
2.2. Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara)	3
2.3. Alat dan Mesin Pertanian.....	5
2.3.1. Alat Pengolah Tanah (<i>tractor</i>).....	5
2.3.2. Alat Tanam Padi Mekanis (<i>rice transplanter</i>).....	7
2.3.3. Alat Panen Padi Mekanis (<i>combine harvester</i>).....	9
2.3.4. Alat Perontok Padi Mekanis (<i>power thresher</i>).....	10
2.3.5. Alat Pengering Gabah Mekanis (<i>flat bed dryer</i>).....	12
2.4. Faktor Penghambat Perkembangan Alsintan	13
2.5. Dampak Penggunaan Alsintan	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2. Alat dan Bahan.....	15
3.3. Metode Pelaksanaan.....	15
3.3.1. Pengolahan Data	16
3.3.1.1. Perhitungan Kebutuhan Alsintan	16
3.4. Analisis Data dan Penyajian Data	16
3.5. Parameter Penelitian	17
3.5.1. Luas Lahan Pertanian	17
3.5.2. Perkembangan Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	17

	Halaman
3.5.3. Tingkat Kecukupan Alat dan Mesin Pertanian	17
3.5.4. Biaya Investasi	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Lahan Padi Sawah di Kabupaten Muratara	19
4.2. Identifikasi Ketersediaan Alsintan Pra-panen di Kabupaten Muratara ..	19
4.2.1. Traktor Roda 2 (TR-2)	19
4.2.2. Traktor Roda 4 (TR-4)	20
4.2.3. <i>Rice Transplanter</i>	21
4.2.4. Pompa Air	22
4.3. Ketersediaan Alsintan Panen dan Pasca Panen di Kabupaten Muratara	23
4.3.1. <i>Combine Harvester</i>	23
4.3.2. <i>Power Thresher</i>	24
4.3.3. <i>Flat Bed Dryer</i>	25
4.3.4. <i>Rice Milling Unit (RMU)</i>	26
4.4. Tingkat Kebutuhan Alsintan Tanaman Pangan (Padi)	24
4.4.1. Tingkat Kecukupan Traktor Roda 2 (TR-2)	24
4.4.2. Tingkat Kecukupan Traktor Roda 4 (TR-4)	27
4.4.3. Tingkat Kecukupan <i>Rice Transplanter</i>	28
4.4.4. Tingkat Kecukupan <i>Combine Harvester</i>	29
4.4.5. Tingkat Kecukupan <i>Power Thresher</i>	30
4.4.6. Tingkat Kecukupan <i>Flat Bed Dryer</i>	31
4.4.7. Tingkat Kecukupan <i>Rice Milling Unit (RMU)</i>	32
4.5. Biaya Investasi Alsintan	33
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Traktor roda dua (<i>hand tractor</i>).....	6
Gambar 2.2. Traktor roda empat (<i>modern tractor</i>).....	6
Gambar 2.3. Alat tanam padi mekanis (<i>rice transplanter</i>).....	8
Gambar 2.4. Alat panen padi mekanis (<i>combine harvester</i>).....	9
Gambar 2.5. Alat penggiling padi mekanis (<i>power thresher</i>).....	11
Gambar 2.6. Alat pengering gabah mekanis (<i>flat bed dryer</i>).....	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Luas lahan sawah menurut jenis pengairan di Kabupaten Muratara	4
Tabel 2.2. Luas panen padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Muratara	4
Tabel 2.3. Spesifikasi traktor roda 2	7
Tabel 2.4. Spesifikasi traktor roda 4	7
Tabel 2.5. Spesifikasi rice transplanter	8
Tabel 2.6. Spesifikasi combine harvester	10
Tabel 2.7. Spesifikasi power thresher	11
Tabel 2.8. Perbandingan mutu dan rendemen giling gabah	13
Tabel 4.1. Perkembangan jumlah traktor roda 2 (TR-2) tahun 2015 – 2018..	20
Tabel 4.2. Perkembangan jumlah traktor roda 4 (TR-4) tahun 2015 – 2018..	20
Tabel 4.3. Perkembangan jumlah <i>rice transplanter</i> tahun 2015 – 2018	22
Tabel 4.4. Perkembangan jumlah pompa air tahun 2015 – 2018	22
Tabel 4.5. Perkembangan jumlah <i>combine harvester</i> tahun 2015 – 2018	23
Tabel 4.6. Perkembangan jumlah <i>power thresher</i> tahun 2015 – 2018	25
Tabel 4.7. Ketersediaan <i>Rice Milling Unit</i> (RMU) tahun 2018	26
Tabel 4.8. Tingkat kecukupan TR-2	27
Tabel 4.9. Tingkat kecukupan TR-4	28
Tabel 4.10. Tingkat kecukupan <i>rice transplanter</i>	29
Tabel 4.11. Tingkat kecukupan <i>combine harvester</i>	29
Tabel 4.12. Tingkat kecukupan <i>power thresher</i>	30
Tabel 4.13. Tingkat kecukupan <i>flat bed dryer</i>	31
Tabel 4.14. Tingkat kecukupan RMU	32
Tabel 4.15. Biaya investasi alsintan	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir penelitian	37
Lampiran 2. Kuesioner	38
Lampiran 3. Data ketersediaan alsintan di Kabupaten Muratara tahun 2015	41
Lampiran 4. Data ketersediaan alsintan di Kabupaten Muratara tahun 2016	46
Lampiran 5. Data ketersediaan alsintan di Kabupaten Muratara tahun 2017	50
Lampiran 6. Data ketersediaan alsintan di Kabupaten Muratara tahun 2018	53
Lampiran 7. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Muratara pada tahun 2015	58
Lampiran 8. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Muratara pada tahun 2016	59
Lampiran 9. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Muratara pada tahun 2017	60
Lampiran 10. Luas lahan sawah menurut penggunaan, 2015	61
Lampiran 11. Luas lahan sawah menurut penggunaan, 2016	63
Lampiran 12. Luas lahan sawah menurut penggunaan, 2017.....	65
Lampiran 13. Teladan perhitungan	67
Lampiran 14. Kebutuhan alsintan di setiap Kecamatan	70
Lampiran 15. Dokumentasi penelitian	79

Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian Serta Biaya Investasi Guna Mendukung Ketahanan Pangan (Beras) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan

Analysis Of Agricultural Equipment And Machinery And Investment Cost For Supporting Food Sufficiency (Rice) In North Musi Rawas (Muratara) Regency, South Sumatra Province

Sri Fadilah Indriyani¹, Tri Tunggal², Hasbi²

Program Studi Teknik Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

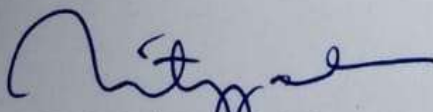
Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah kebutuhan alat dan mesin pertanian berdasarkan kondisi lahan serta biaya investasi yang diperlukan guna mendukung ketahanan pangan (beras) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2019 di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Muratara, Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik survey dengan penentuan sampel secara *purposive sampling* yang dipilih 3 Kecamatan sebagai sampel objek yang diteliti yaitu Kecamatan Rupit, Rawas Ulu, dan Karang Dapo. Parameter yang diamatinya yaitu luas lahan pertanian, perkembangan jumlah ketersediaan alat dan mesin pertanian, tingkat kebutuhan alsintan, serta biaya investasi alsintan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TKA (Tingkat kecukupan alsintan) di Kabupaten Muratara sebagian besar dalam kategori sangat kurang sekali hingga cukup. TKA paling rendah yaitu alat pengering gabah mekanis *flat bed dryer*. Pengadaan alsintan yang diperlukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan tepat guna yaitu traktor roda 4, *power thresher*, dan *flat bed dryer*. Adapun jumlah biaya investasi yang diperlukan untuk pembelian alsintan yaitu sebesar Rp. 15.715.970.000.

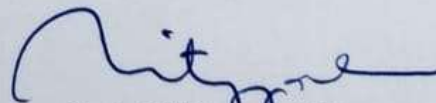
Kata kunci: alat dan mesin pertanian, ketahanan pangan, tingkat kecukupan, biaya investasi

Pembimbing I



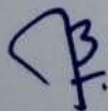
Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian Serta Biaya Investasi Guna Mendukung Ketahanan Pangan (Beras) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Provinsi Sumatera Selatan

Analysis Of Agricultural Equipment And Machinery And Investment Cost For Supporting Food Sufficiency (Rice) In North Musi Rawas (Muratara) Regency, South Sumatra Province

Sri Fadilah Indriyani¹, Tri Tunggal², Hasbi²

*Program Studi Teknik Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*

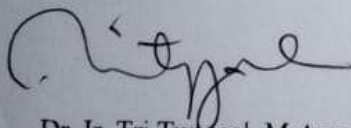
Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

ABSTRACT

This research aims to determine the number of agricultural machinery and equipment needs based on land conditions and investment costs required in order to support food durability (rice) in North Musi Rawas Regency (Muratara), South Sumatra Province. This research has been conducted in October to November 2019 at the Department of Agriculture and Fisheries of Muratara Regency, South Sumatra Province. The research method used is descriptive-quantitative. This research used survey with purposive sampling technique, three subdistricts were selected as samples, namely Rupit, Rawas Ulu, and Karang Dapo. The observed parameters were the area of agricultural land, the development of the availability of agricultural machinery and equipment, the sufficiency rate, as well as the cost of investment in agricultural equipment and machinery. The results showed that TKA (the adequacy of the agricultural equipment and machinery) in Muratara District is mostly in low to medium level with the category less enough. The lowest TKA is the flat bed dryer. Procurement of the necessary tools based on the needs and proper level of tractor wheels 4, power thresher, and flat bed dryer. The amount of investment costs required for the purchase of agricultural equipment and machinery is Rp. 15.715.970.000.

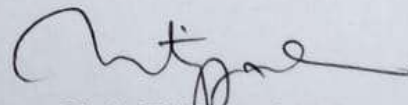
Keywords: agriculture equipment and machinery, food durability, adequacy level, investment costs.

Pembimbing I



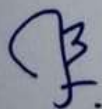
Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP. 196210291988031003

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 196011041989031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar dan sepenuhnya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia. Di Indonesia, pangan lebih diidentikkan dengan beras yang merupakan makanan pokok utama bagi hampir seluruh penduduk Indonesia. Berkaitan dengan tujuan pembangunan pertanian, adalah untuk mewujudkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Boyma T, 2017). Dalam UU No. 7 tahun 1996 tentang pangan, bahwa ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (Setiarto, 2016).

Indonesia termasuk negara agraria yang mampu memproduksi beras dalam jumlah besar. Bertambahnya jumlah penduduk dan naiknya konsumsi per kapita menyebabkan kebutuhan beras semakin meningkat. Berdasarkan data BPS, angka konsumsi beras domestik periode Januari-Desember tahun 2018 mencapai angka 29,57 juta ton. Selain itu, luas lahan panen padi di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 15.995 hektar dengan produksi padi mencapai 83.037 ton (BPS, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan sebagai lumbung beras pada urutan ke-6 se Indonesia dikarenakan faktor potensi lahan pertanian yang luas. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan (2016) luas panen padi sawah adalah 821.666 hektar dan luas panen padi ladang adalah 51.071 hektar. Sementara itu, pada tahun 2017 produksi padi sawah di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) mencapai 14834,1 ton dari luas panen sebesar 3754 hektar (PEMKAB Muratara, 2017).

Peningkatan produksi pertanian merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi pertanian dengan cara memanfaatkan SDA dan SDM yang ada secara efisien, efektif, dan selektif. Pengembangan alat dan mesin pertanian

di Indonesia dilakukan melalui bantuan alsintan berkaitan dengan Upaya Khusus (UPSUS) Padi, Jagung, dan Kedelai (PAJALE). Berdasarkan data dari Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, bantuan alsintan pada tahun 2015 yang telah disalurkan diantaranya alsintan prapanen seperti traktor roda dua, traktor roda empat, pompa air, dan *rice transplanter*. Selain itu, bantuan alsintan pada tahun 2016 yaitu alsintan prapanen seperti traktor, *rice transplanter*, pompa air, alsintan panen dan pascapanen seperti *combine harvester*, *power thresher*, *flat bed dryer*, dan *corn sheler* (Ditjen PSP, 2015). Penggunaan alsintan bertujuan untuk meningkatkan luas garapan dan intensitas tanam. Selain itu juga berperan untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi usahatani, menekan susut hasil, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk pertanian serta memperluas kesempatan kerja di pedesaan (Manwan dan Ananto, 1994).

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan, baik jumlah maupun jenis alsintan berdasarkan kondisi lahan serta mengetahui biaya investasi guna mendukung ketahanan pangan (beras) di Kabupaten Muratara, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihamsyah, T., 2016. Mobilisasi Alsintan Berdasarkan Kalender Tanam pada Budidaya Padi di kabupaten Grobogan. Jawa Tengah. *J. Pengkaji dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 19(2), 177-188.
- Amare, D., and Endalew, W., 2016. Agricultural Mechanization: Assessment of mechanization impact experiences on the rural population and the implications for Ethiopian Smallholders. *Engineering and Applied Sciences*. 1(2): 39-48.
- Badan Pusat Statistik (BPS)., 2018. *Data BPS: Neraca Beras Nasional 2018 Diperkirakan Surplus 2,85 Juta Ton*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/10/25/data-bps-neraca-beras-nasional-2018-diperkirakan-surplus-285-juta-ton>. [Diakses tanggal 23 Agustus 2019].
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Rawas., 2018. *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka*. BPS. Musi Rawas.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS)., 2016. *Sumatera Selatan dalam Angka 2016*. BPS: Sumatera Selatan.
- Balitbang., 2016. *Katam terpadu Modern*. (Online). http://katam.litbang.pertanian.go.id/katam_terpadu/2019/MK/1/16/1613/1613_tinggi.pdf. [Diakses tanggal 21 Agustus 2019].
- Boyma, T., 2017. *Hubungan Teknologi Alsintan terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Jambi: Universitas Jambi.
- Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas Utara., 2019. *Data Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2015 – 2019*. Dinas Pertanian: Kabupaten Musi Rawas Utara.
- Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian (Ditjen PSP)., 2015. *Pedoman Pelaksanaan dan Penyaluran Bantuan Alat dan Mesin Pertanian TA 2015*. Jakarta: Ditjen PSP.
- Hasbullah, R., dan Anggitha, R., 2012. Teknik Penanganan Pascapanen Padi Untuk Menekan Susut dan Meningkatkan Rendemen Giling. *J.Pangan*. 21(1): 17-28.
- Irawan., 2015. *Statistik Padi Tahun 2015(Katalog)*. Klaten: Badan Pusat Statistik.

- Julianto, B.O., 2003. *Rice Chemistry and Quality*. Phil Rice: The Philippines.
- Linggau Pos., 2019. *Berharap Muratara Menjadi Lumbung Padi*. <https://www.linggaupos.co.id/berharap-muratara-menjadi-lumbung-padi/>. [Diakses tanggal 12 September 2019].
- Manwan dan Ananto., 1994. Strategi Penelitian dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tanaman Pangan *Dalam: Ananto et al* (eds). Prospek Mekanisasi Pertanian Tanaman Pangan. Puslitbangtan: Badan Litbang Pertanian.
- PEMKAB Musi Rawas Utara., 2016. *Pertanian dan Tanaman*. <http://muratarakab.go.id/page/pertanian-dan-tanaman/>. [Diakses tanggal 21 Agustus 2019].
- Priyanto A., 2011. Penerapan Mekanisasi Pertanian. *Bul Keteknikan Pertanian*. 11(1): 54-58.
- Purwadaria, H.K., Faururrozi., 1994. *Development of Stripping and Threshing Type Harvester*. Postharvest Technologies for Rice in the Humid Tropics, Indonesia. Technical Report Submitted to GTZ-IRRI project. IRRI, the Philippines. 38 pp.
- Setiarto, H.B., 2016. *Meningkatkan Ketahanan Pangan Nasional dengan Konsep pangan Fungsional (bagian 1)*. <http://lipi.go.id/lipimedia/meningkatkan-ketahanan-pangan-nasional-dengan-konsep-pangan-fungsional-bagian1/16352>. [Diakses tanggal 24 Agustus 2019].
- Sutrisno, A., 2000. *Strategi Pengembangan Mesin Pengering "Flat Bed Dryer" di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan*. Prosiding Lokakarya/ Seminar Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Sumatera Selatan. Palembang 1-2 maret. P: 215-223.
- Tribun Sumsel., 2018. *Bupati Muratara Ikut Tanam Padi Sawah Seluas 225 Hektar*. <https://sumsel.tribunnews.com/2018/05/15/bupati-muratara-ikut-tanam-padi-sawah-seluas-225-hektar>. [Diakses tanggal 12 September 2019].